



## REKONSTRUKSI MAKNA HIJRAH MENURUT KH. ANWAR ZAHID

Arina Rahmatika, Ogi Mukhlis

Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Pandanaran Yogyakarta

[Arina.eljawie@gmail.com](mailto:Arina.eljawie@gmail.com), [Ogymukhlis93@gmail.com](mailto:Ogymukhlis93@gmail.com)

### Abstract

*This article aims to explore the meaning of hijrah conveyed by KH. Anwar Zahid in his video, 'The Meaning of Milineal Hijrah' on Anza Chanel. With Van Dijk's discourse analysis research method seen from the transcript of KH's lecture. Anwar Zahid on youtube. The findings of this study reconstruct the meaning of hijrah by dividing it into several meanings such as: understanding of hijrah in general, hijrah at the time of the Prophet, hijrah according to the Qur'an and Hadith and KH's subjective opinion. Anwar Zahid about hijrah which means a change in human nature that can change from bad to good and in good ways.*

**Keyword:** *meaning of hijrah, KH. Anwar Zahid, discourse analysis*

### Abstrak

*Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi makna hijrah yang di sampaikan oleh KH. Anwar Zahid dalam videonya yaitu 'Arti Hijrah Milineal' di Anza Chanel. Dengan metode penelitian analisis wacana Van Dijk yang dilihat dari transkrip ceramah KH. Anwar Zahid di youtube. Adapaun temuan penelitian ini merekonstruksi makna hijrah dengan membaginya menjadi beberapa pengertian seperti: pengertian hijrah secara umum, hijrah pada zaman Nabi, hijrah menurut dalam Al-Qur'an dan Hadist dan pendapat subjektif KH. Anwar Zahid tentang hijrah yang berarti perubahan sifat pada manusia yang bisa berubah dari yang buruk berubah menjadi baik dan dengan cara-cara yang baik.*

**Kata kunci:** *makna hijrah, KH. Anwar Zahid, analisis wacana*

### PENDAHULUAN

Pesan merupakan sekumpulan lambang atau simbol yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. masing penerima.<sup>1</sup> Dakwah adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan bagi setiap umat Islam dengan tujuan untuk menyampaikan suatu informasi-informasi tentang Islam. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah merupakan semua pernyataan yang bermakna dari Al-Qur'an dan Sunnah berguna untuk mengajak seluruh umat

---

<sup>1</sup> Zainul Ainul Haq, "Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Youtube Nussa Official Nussa", Skripsi, KPI Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo, 2020, hlm. 1.

manusia kepada ajaran Islam agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>2</sup>

Menurut Sayyid Quthub, dakwah adalah usaha orang yang beriman mewujudkan ajaran Agama Islam secara realitas kehidupan atau usaha yang beriman dalam kehidupan manusia baik pada tataran individu, keluarga, masyarakat, demi kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>34</sup>

Seiring dengan zaman modern ini, sudah semakin banyak perkembangan teknologi dan komunikasi yang sangat cepat dan maju. Maka dakwah juga dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, yang mana dapat dilakukan dengan berbagai media diantaranya media *instagram*, *facebook*, *twiter*, *youtube* dan lain-lain. Dari sekian banyak pendakwah yang menggunakan salah satu media youtube sebagai pesan dakwah adalah KH. Anwar Zahid. Ahmad Anwar Zahid atau biasa disebut KH. Anwar Zahid adalah seorang da'i atau penceramah asal Bojonegoro, Jawa Timur yang beraliran Ahlusunah wal Jama'ah dan berafiliasi ormas Nahdlatul Ulama.<sup>5</sup>

Pada awal mulanya, KH. Anwar Zahid dalam menyampaikan pesan dakwahnya hanya dilakukan dengan secara tatap muka (secara langsung) dengan *audiens*. Namun seiringnya waktu, KH. Anwar Zahid memutuskan untuk membentuk channel sendiri yang bernama "Anza Channel KH. Anwar Zahid" yang dibentuk pada tanggal 24 Oktober 2018. Anza Channel merupakan sebuah sarana publikasi yang digunakan oleh media dakwah Pondok Pesantren Sabilun Najah dan sudah mencapai 358 ribu *subscribers*. Mengapa KH. Anwar Zahid membentuk channel youtube ini?

Karena sesuai yang di sampaikan dalam videonya, sekarang sudah banyak orang yang tidak bertanggung jawab dengan mengatas-namakan dengan tujuan untuk kepentingan pribadi diri sendiri. Oleh Sebab itu, agar dakwah menjadi lebih baik dan terarah, maka akan diperlukan suatu sistem komunikasi yang baik dalam penataan perkataan maupun perbuatan yang di dalamnya mengandung nilai-nilai ke-Islaman. Maka dari itu, tujuan membentuk channel ini untuk mempermudah pesan dakwah yang disampaikan oleh KH. Anwar Zahid dikalangan masyarakat tanah air dan tidak terjadi lagi dengan menyalahgunakan namanya.<sup>6</sup>

---

<sup>2</sup> Muhammad Maulana, "Metode Dakwah KH. Kosim Nurzaha", Skripsi, KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008, hlm. 1.

<sup>3</sup> Siti Qoriatun Sholihah, "Analisis Wacana Pesan Dakwah Fim Dalam Mihrab Cinta", Skripsi, Jurusan KPI Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011, hlm. 24-25.

<sup>4</sup> Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 6-7.

<sup>5</sup> <https://akurat.co/mengenal-k-h-anwar-zahid-dai-kocak-dari-bojonegoro>, diakses pada tanggal 8 September 2021

<sup>6</sup> KH. Anwar Zahid, <https://youtu.be/pl1i061gB8s>, di akses Pada hari Minggu, 12 Januari 2020, pukul 16.00.

Berdasarkan yang dijelaskan di atas, bahwasanya Anza Channel dibentuk pada tanggal 24 Oktober 2018 sampai 17 April 2021 sudah meng-upload 137 video dan 358 ribu *subscriber*. Sehingga chanel ini sudah berjalan selama tiga tahun, dengan adanya keterbatasan kemampuan peneliti hanya akan menguraikan tabel sesuai yang diamati sebagai berikut:

NO	TAHUN	UPLOAD VIDEO	RATA-RATA PENONTON
1.	2018-2019	8 Video	50 ribu – 2,7 jt
2.	2019-2020	51 Video	30 ribu -1,4 jt
3.	2020-2021	78 Video	30 ribu -1,3 jt

Salahsatu video ceramah kh. Anwar zahid yang sudah ditonton sebanyak 68 ribu dan like sebanyak seribu lebih adalah video dengan judul “arti hijrah milineal”, yang di upload pada tanggal 29 juni 2020. Hijrah menjadi kata-kata yang cukup fenomenal akhir-akhir ini, terlebih menjadi suatu gerakan islam baru di indonesia. Fenomena hijrah saat ini merupakan salahsatu dampak dari adanya modernisasi, yang juga berdampak pada pergeseran nilai dan orientasi keagamaan. *“Modernization also has an impact on shifting religious values and orientation, as is the case in the current hijrah phenomenon.”*<sup>7</sup>

Sejauh ini sangat sedikit penelitian yang dilakukan tentang fenomena hijrahs dari sudut pandang komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau untuk memberikan sudut pandang lain, bahwa hijrah memiliki makna lain yang diinterpretasikan berbeda oleh komunikator atau dalam hal ini da’i. Sehingga hijrah tidak hanya dimaknai sebagai gerakan keagamaan yang dikombinasikan dengan politik identitas, ditandai dengan maraknya kelompok pengajian, penggunaan pakaian muslim, dan meningkatnya haji dan anggota haji umroh, sebagai sesuatu yang diyakini sebagai bukti muslim yang lebih baik.

Penelitian Ditha Ditha Prasanti hanya fokus kepada konstruksi makna hijrah bagi anggota komunitas let’s hijrah dalam media sosial line. Dengan metode etnografi virtual, penelitian ini menunjukkan bahwa makna hijrah disepakati sebagai tujuan hidup untuk melakukan perubahan menuju hal yang lebih baik sesuai dengan ajaran islam; hijrah harus ditunjukkan dalam konteks verbal maupun konteks non-verbal oleh setiap anggota komunitas let’s hijrah

---

<sup>7</sup> Nurul Annisa Hamudy, “Hijrah Movement in Indonesia: Shifting Concept and Implementation in Religiosity”, JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo) – Vol 4, No 2 (2020), DOI: 10.21580/jsw.2020.4.2.5784

tersebut; hijrah juga dimaknai sebagai pembentukan identitas diri setiap anggota dalam komunitas let's hijrah.<sup>8</sup>

Penelitian selanjutnya adalah penelitian dari Siti Mariatul Kiptiyah mengenai kyai selebriti dan kehadiran media baru yang memperkuat otoritas kyai sebagai pemimpin agama di masyarakat. Dalam hal ini, peneliti mempunyai subjek kajian yang sama yaitu k.h anwar zahid, namun objek pembahasan yang berbeda. Hasil studi ini menunjukkan bahwa media baru tidak menggeser otoritas tradisional seorang kyai sebagai pemimpin agama, tetapi justru otoritas tersebut semakin diperkuat dengan otoritas selebriti dari media baru yang mendapat pengakuan secara konsensus oleh masyarakat.<sup>9</sup>

Terakhir, penelitian Intihaul Khiyaroh mengenai akwah ala anwar zahid: menjinakkan islam normatif menjadi islam lokal yang mengglobal (pandangan kritis terhadap pola dakwah yang disampaikan anwar zahid di beberapa video youtube-nya). Penelitian ini memperlihatkan bahwa fenomena dakwah anwar zahid diminati banyak orang dan mudah dipahami, mulai dari remaja hingga dewasa. Anwar zahid sebagai pendakwah juga mengusung tema lokalitas<sup>10</sup>.

Berdasarkan uraian di atas, tampaknya para peneliti menganggap hijrah sebagai sebuah fenomena yang muncul hanya dari satu sisi. Tidak ada studi membahas hijrah perspektif komunikasi, dimulai dari perspektif komunikator dan bagaimana komunikator memaknai hijrah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap fenomena hijrah dengan membahasnya dengan perspektif komunikasi. Pertama, membahas perspektif pesan komunikasi yang disampaikan k.h. Anwar zahid dan kedua, membahas pergeseran makna hijrah saat ini sebagai ketakwaan instan oleh muslim indonesia masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Dilihat dari jenis penelitian ini, termasuk penelitian pustaka (*Library Research*). sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi dari berbagai kepustakaan baik terdapat atau tempat lain seperti buku-buku majalah, bahan dokumentasi, surat kabar, internet dan sebagainya. Sedangkan berdasarkan sifat penelitian menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif.

---

<sup>8</sup> Ditha Ditha Prasanti, "Konstruksi Makna Hijrah Bagi Anggota Komunitas Let's Hijrah Dalam Media Sosial Line", *Al Izzah: Jurnal* Volume 14, Nomor 1 (Mei, 2019), DOI: <http://dx.doi.org/10.31332/ai.v14i1.1253>

<sup>9</sup> Siti Mariatul Kiptiyah, "KYAI SELEBRITI DAN MEDIA BARU THE CELEBRITY'S KYAI AND NEW MEDIA", *Jurnal Masyarakat & Budaya*, Volume 19 No. 3 Tahun 2017, <https://doi.org/10.14203/jmb.v19i3.495>

<sup>10</sup> Intihaul Khiyaroh, "Dakwah Ala Anwar Zahid: Menjinakkan Islam Normatif Menjadi Islam Lokal Yang Mengglobal (Pandangan Kritis Terhadap Pola Dakwah Yang Disampaikan Anwar Zahid Di Beberapa Video Youtube-Nya)", *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Volume 2 Nomor 2 Desember 2018, <http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/alamtaraok/article/view/335>

Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik yang dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat. Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif, dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.<sup>11</sup>

Pada sumber penelitian ini, menggunakan analisis teks yaitu berupa kosakata, frasa atau kalimat pada transkrip teks "Arti Hijrah Milineal" yang disampaikan langsung oleh KH. Anwar Zahid. Obyek penelitian ini adalah video ceramah arti hijrah milineal yang disampaikan oleh KH. Anwar Zahid dengan tujuan biar tidak ada kesalahpahaman dalam mengartikan makna arti hijrah dikalangan masyarakat. Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, surat kabar, internet, youtube dan lain-lain. Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah mendokumentasikan data sendiri berupa video rekaman ceramah KH. Anwar Zahid. Maka data ini, diperoleh dari Anza Channel KH. Anwar Zahid dengan cara mengunduh video ceramah tersebut sesuai kebutuhan penulis. metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Seperti memperoleh bahan-bahan, keterangan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya.<sup>12</sup>

Sedangkan metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis wacana model Van Dijk. Karena menurut Van Dijk sendiri mengartikan bahwa analisis wacana terdiri dari tiga struktur besar yaitu teks, kognisi sosial dan analisis sosial. Akan tetapi, dalam artikel ini hanya menggunakan analisis wacana berupa teks sebagai bahan penelitian. Sehingga peneliti menggunakan analisa teks yang dikembangkan oleh Van Dijk.

## **PEMBAHASAN**

### **Analisis Wacana Van Dijk dan Pesan Dakwah KH. Anwar Zahid Dalam Video Ceramah Arti Hijrah Milineal**

Analisis wacana merupakan sebuah analisis isi yang melihat pada pesan "bagaimana" (*how*) atau teks komunikasi. Tetapi analisis wacana bisa diartikan untuk mengetahui makna-makna yang tersembunyi dalam suatu teks dengan menggunakan seperti lewat kata, frase, kalimat, metafora suatu berita yang disampaikan. Sejarah milenial pertama kali dicetuskan oleh William Strauss dan Neil pada tahun 1982. Media saat itu, mulai menyebut sebagai kelompok yang

---

<sup>11</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal: Equilibrium*, Vol. 5, no.9, Januari-Juni 2009, hlm. 1-8.

<sup>12</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Intrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hlm. 33.

terhubung ke millenium baru SMA pada tahun 2000. Generasi milenial memiliki ciri-ciri diantaranya, penggunaan komunikasi, media, dan teknologi digital semakin meningkat dan akrab, kualitas pendidikan yang lebih unggul, kelahiran tahun 1980-2000, akrab dengan sosial media, kreatif, efisien, produktif, dan memiliki kegemaran.<sup>13</sup>

Sedangkan pesan adalah informasi yang disampaikan kepada penerima baik berupa verbal atau nonverbal, seperti surat, majalah, radio, televisi dan sebagainya. Sedangkan dakwah terdapat pesan yang akan disampaikan oleh da'i kepada jamaahnya berupa ajaran Islam itu sendiri. Maka dari itu, penulis hanya akan menganalisa pesan dakwah hijrah milineal menurut KH. Anwar Zahid dalam transkrip teks "Arti Hijrah Milineal". Sehingga penulis hanya menganalisa pesan dakwah hijrah milineal berdasarkan struktur makro, superstruktur dan mikro.<sup>14</sup>

### **1. Analisa Ceramah Arti Hijrah Milineal dan Pesan Dakwah KH. Anwar Zahid Berdasarkan Struktur Makro**

Struktur makro adalah suatu makna yang terdiri dari teks yang mudah dapat dipahami dengan cara melihat sebuah teks. Sehingga tema wacana ini bukan hanya dilihat dari isi, tetapi juga bisa dilihat dari sisi tertentu dari suatu peristiwa tersebut. Untuk itu struktur makro hanya terdiri dari tematik. Tematik secara harfiah *tema* yang berarti sesuatu yang telah diauraikan. Sedangkan topik secara teoritis dapat digambarkan sebagai bagian dari informasi penting dari suatu wacana dengan menunjukkan pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator.<sup>15</sup> Sesuai apa yang dijelaskan di atas tadi, maka penelitian ini mengambil tema atau gagasan utama adalaah "Arti Hijrah" yang disampaikan oleh KH. Anwar Zahid. Maka dari itu, makna kata "Arti Hijrah" akan dijelaskan dibawah sebagai berikut:

Pengertian hijrah secara umum di zaman milineal ini, banyak orang yang mengatakan kata hijrah digunakan oleh seseorang yang mau jalan yang lurus dan ikut kejalan Allah Swt. Secara etimologi, hijrah merupakan berpindahnya seseorang dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan kebaikan.<sup>16</sup> Begitu pula yang disampaikan oleh KH. Anwar Zahid dalam videonya, dengan mengartikan kata "Hijrah" berubahnya sifat bathinya manusia yang tadinya buruk bisa berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Seperti penggalan ayat yang di

---

<sup>13</sup> Suci Wahyu Fajriani, dkk, "Hijrah Islami Milineal Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas", *Jurnal: Pemikiran dan Penelitian Sosialogi*, Vol 3 No 2, Juni 2019, hlm. 83.

<sup>14</sup> Erda Dwi Cahyani, "Pesan Dakwah Dalam Film Pendek Ayat Tentang Cinta Pada Channel Youtube Film Maker Muslim (Analisis Wacana Van Dijk)", Skripsi, KPI Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo, 2020, hlm. 19.

<sup>15</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 75.

<sup>16</sup> Izzah Q. Nailiya, *Bismillah Hijrah*, (Yogyakarta: Araska Publisher, 2021), hlm. 11-12

sampaikan yang artinya “dari yang gelap menjadi terang”. Tetapi begitu sebaliknya, bagi orang musyrik yang artinya “dari yang terang menjadi gelap”. Maka dapat disimpulkan, bahwasanya yang dimaksud dengan meninggalkan dari yang gelap menjadi terang adalah seseorang yang dulunya mempunyai sifat tidak baik, seperti sifat jahat, sering melakukan maksiat dan lupa melakukan kewajibannya kepada Allah Swt.

Pada zaman nabi hijrah sendiri berasal dari bahasa Arab yang biasanya dikenal masyarakat dengan pengertian pindah. Maka hijrah pada zaman nabi dan masa sekarang pasti akan berbeda. Hijrah pada zaman Nabi Muhammad Saw dengan peristiwa berpindahnya beliau dari Makkah ke Madinah. Dengan demikian apa yang di sabdakan Nabi, sangat penting untuk menentukan niat sebelum melakukan hijrah. Maka dari itu, sesungguhnya arti dari hijrah adalah tentang bagaimana hijrah tidak hanya semata-mata sebagai sebuah aktifitas dalam rangka strategi dan pengorbanan. Pandangan ini menyatakan bahwa pada zaman Nabi pelaksanaan perintah dan tugas agama adalah tujuan utama hijrah.<sup>17</sup>

Secara ayat Al-Qur’an dan hadist, kata hijrah berasal dari bahasa arab *hijratan* berbentuk isim mashdar dari kata *hajara-yahjuru-hajran* yang artinya berupa *tarakahu* atau meninggalkan serta *Qata’ahu* yang artinya memustuskan.<sup>18</sup> Sedangkan KH. Anwar Zahid mengartikan hijrah mempunyai beberapa point-point sebagai berikut: Menurut KH. Anwar Zahid hijrah merupakan perubahan sifat pada manusia yang bisa berubah dari yang buruk berubah menjadi baik, dengan alasan di berikanya nasehat, mauidhoh sehingga mampu merubah sifat bathin manusia itu bisa berubah menjadi yang lebih baik. Seperti yang disampaikan dalam transkrip teks sebagai berikut. “لَعَلَّ صِفَاتِهِمْ بِأَطْنَبِهِمْ” (berubahnya beberapa sifat bathinnya manusia) *lan menowo-menowo piro-piro syifat bathine nass* (dan seandainya ada beberapa sifat bathinnya manusia), itu *تَتَغَيَّرُ* (jadi berubahnya sifat bathin)”. Jadi dengan diberikan nasehat-nasehat, dengan diberikan mawangid, dengan adanya beberapa mauidhoh. Sehingga harapannya sifat-sifat bathin itu bisa berubah, dari yang buruk menjadi baik, dari jahat menjadi baik, dari yang keliru (salah) menjadi benar, dari gelap menjadi terang. Seperti yang disampaikan dalam penggalan ayat Al-Qur’an Surah Al-Baqaroh ayat 257 yang berbunyi sebagai berikut:

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَاؤُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُم مِّنَ النُّورِ  
إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Allah melindungi orang-orang yang beriman. Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya adalah setan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 58.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 124.

*kepada kegelapan. Mereka adalah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.*

19

KH. Anwar Zahid mengartikan arti hijrah disini menjadi dua yaitu antara mengartikan hijrah *makaniyah* (tempat) dan arti hijrah yang benar. Seperti yang disampaikan dalam point yang pertama, bahwasanya mengartikan arti hijrah menjadi dua antara orang mukmin dan orang musyrik. Orang mukmin mengartikan hijrah meninggalkan dari yang gelap menjadi terang, sedangkan menurut orang musyrik meninggalkan dari yang terang menjadi gelap. Hijrah *makaniyah* (tempat) menurut KH. Anwar Zahid meninggalkan dari tempat satu ketempat yang lain seperti meninggalkan rumah untuk pergi ke pesantren. Sehingga semua yang dijelaskan pada point tersebut memiliki tujuan arti yang sama meninggalkan dari perbuatan buruk untuk berpindah menjadi lebih baik lagi.

Untuk memperoleh analisa data yang sesuai model teori Teun A. Van Dijk sebagai menganalisa video yang disampaikan langsung oleh KH. Anwar Zahid berdasarkan struktur makro yang terdiri dari elemen tematik, dimana tematik menunjukkan sebuah gambaran umum dari sebuah teks, yang biasanya bisa disebut dengan gagasan inti, topik tertentu atau ringkasan.<sup>20</sup> Melalui ceramah KH. Anwar Zahid yang berjudul “Arti Hijrah Milineal” maka akan ditemukan pesan dakwah yang disampaikan oleh KH. Anwar Zahid tentang arti hijrah. Maka dalam pengamatan penulis pada video tersebut terdapat adanya sebuah kritikan langsung oleh KH. Anwar Zahid kepada artis-artis yang salah mengartikan arti hijrah. hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

“Tidak seperti arti-artis sekarang ini sudah berhijrah asalnya tidak pernah kudungan terus kudungan, terus katanya sudah dinamakan hijrah milineal. Kebanyakan artis itu seperti itu toh, sekarang sudah hijrah, karena sudah pake kerudung.” Paragraf (8).

Pada tema yang sudah dijelaskan di atas, maka dalam menentukan tema yang akan di perlihatkan secara langsung kepada pembaca. Maka untuk mengatahui makna hijrah yang sesungguhnya yang disampaikan oleh KH. Anwar Zahid. Sedangkan untuk memperkuat pada tema tersebut, peneliti harus bisa memberikan masing-masing pada sub tema utama yang mendukung untuk membentuk dan memperkuat pada tema utama. Sesuai apa yang dijelaskan di atas tadi, maka mengambil tema atau gagasan utama dengan mengetahui makna “Arti Hijrah”, yang disampaikan oleh KH. Anwar Zahid.

Pada tema yang di kembangkan oleh peneliti yang berjudul “Arti Hijrah Milineal” merupakan sebuah pesan dakwah positif yang akan di tunjukan

---

<sup>19</sup> Muhammad Thalib, dkk, *Al-Qur’anul Karim Tarjamah Tafsiriyah Memahami Makna Al-Qur’an Lebih Mudah, Cepat dan Tepat*, (Solo: CV Qolam Mas, 2012), hlm. 33.

<sup>20</sup> Lailatul Maulida, “Masjid Liberal di Berlin (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)”, Skripsi, KPI Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo, 2021, hlm. 56.

langsung kepada pembaca. Seperti salah satu pesan dakwah yang disampaikan langsung oleh KH. Anwar Zahid yang sudah di transkrip oleh penulis. Pada paragraf pertama, KH. Anwar Zahid menjelaskan arti hijrah itu seperti penggalan ayat artinya meninggalkan dari gelap menjadi terang dan meninggalkan yang terang menjadi gelap. Dimana penggalan ayat tersebut merupakan sambungan ayat Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 257 yang akan disebutkan sebagai berikut.

“Sehingga prinsipnya seperti itu *مَنْ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ* (dari yang gelap menjadi terang), itu bagi orang-orang mukmin berbeda lagi bagi orang musyrik *مَنْ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ* (dari yang terang menjadi gelap).” Paragraf (1).

Dengan demikian, dampak yang akan terjadi pada tema yang dikembangkan di atas yang berjudul “Arti Hijrah Milineal” yang disampaikan oleh KH. Anwar Zahid. Maka pembaca akan mengetahui makna yang sesungguhnya mengenai arti hijrah yang sesuai dijelaskan di atas. Sehingga sudah dijelaskan di atas, bahwa ada yang mengartikan hijrah pada zaman nabi, pengertian hijrah secara umum, istilah, Arab, hijrah menurut Hadist dan Al-Qur'an dan hijrah menurut KH. Anwar Zahid. Sehingga pembaca dapat menilai, dampak yang terjadi kepada pembaca dengan citra positif tentang suatu makna tema di atas dan diatas juga ada beberapa pesan dakwah ibadah, aqidah.

## 2. Analisa Ceramah Arti Hijrah Milineal dan Pesan Dakwah KH. Anwar Zahid Berdasarkan Superstruktur

Superstruktur merupakan suatu kerangka teks menjelaskan bagaimana struktur dan elemen wacana itu dengan disusun secara urut dan utuh. Maka di dalam superstruktur hanya terdiri dari hanya satu bagian yaitu skematik. Skematik merupakan strategi dari komunikator untuk mendukung makna dengan memberikan sejumlah alasan pendukung dan menggambarkan bentuk umum dari suatu teks dengan sejumlah kategori seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup dan sebagainya.<sup>21</sup>

Secara analisa superstruktur, penggunaan judul yang mengenai transkrip teks “Arti Hijrah Milineal”. Maka harus mampu memberikan judul yang singkat, padat dan jelas. Sehingga tema yang disampaikan oleh penulis, mampu memberikan sebuah gagasan dan penegasan yang mengenai makna tema arti hijrah milineal yang akan disampaikan kepada pembaca.<sup>22</sup>

*Lead* atau pendahuluan pada transkrip teks “Arti Hijrah Milineal” merupakan penjelasan tentang beberapa sifat bathin pada manusia untuk berubah menjadi lebih baik. Hal tersebut, merupakan penjelasan dari kitab

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 234.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 207.

Syarah Ayyuhal Walad.<sup>23</sup> Sehingga sudah di disebutkan pada transkrip sebagai berikut:

“لِعَلَّ صِفَاةَ بَا طَنِهْمُ” (berubahnya beberapa sifat bathinnya manusia) *lan menowo-menowo piro-piro syifat bathine nass* (dan seandainya ada beberapa sifat bathinnya manusia), itu *تَتَغَيَّرُ* (jadi berubahnya sifat bathin). Jadi dengan diberikan nasehat-nasehat, dengan diberikan mawangid, dengan adanya beberapa mauidhoh. Sehingga harapanya sifat-sifat bathin itu bisa berubah, dari yang buruk menjadi baik, dari jahat menjadi baik, dari yang keliru (salah) menjadi benar, dari gelap menjadi terang. Sehingga prinsipnya seperti itu *الظُّلْمَتِ إِلَى النُّورِ مَنْ* (dari yang gelap menjadi terang), itu bagi orang-orang mukmin berbeda lagi bagi orang musyrik *النُّورِ إِلَى الظُّلْمَتِ مَنْ* (dari yang terang menjadi gelap).” Paragraf (1).

Paragraf di atas dapat dijelaskan sebagai pesan dakwah yang termasuk dalam pesan ibadah jasmaniyah ruhiyah. Karena harus memiliki kekuatan fisik disertai jiwa yang ikhlas dan khusus kepada Allah Swt. Seperti dengan cara mendekatkan diri kepada Allah dan menjauhi larangannya.<sup>24</sup> Jadi alasan kenapa pada awal paragraf KH. Anwar Zahid tidak menjelaskan langsung tentang hijrah, karena KH. Anwar Zahid menjelaskan langsung dalam keterangan kitab “Syarah Ayyuhal Walad” pada halaman 117. Awal paragraf yang menjelaskan bagaimana cara merubah sifat bathin pada manusia untuk menjadi lebih baik. Sehingga semua yang dijelaskan tersebut sebenarnya mempunyai arti sama yaitu tentang hijrah.<sup>25</sup>

Secara isi atau pembahasan proses terjadinya peristiwa teks yang mengenai “Arti Hijrah Milineal” yang disampaikan langsung oleh KH. Anwar Zahid. Penjelasan yang diawali mengenai suatu pengertian yang berhubungan dengan arti hijrah. KH. Anwar Zahid mengartikan “Arti Hijrah Milineal” itu dengan sesuai keterangan kitab Syarah Ayyuhal Walad yang pengarangnya Al-Imam Ghozali dari halaman 117 sampai 118. Seperti yang sudah dijelaskan pada transkrip sebagai berikut:

“تَتَبَدَّلُ, *alkholqu*, وَمَعَا مَلَّةَ ظَاهِرِهِمْ” (jadi berganti apa muamalah. Jadi semua kelakuan kita dohirpun bisa berganti, yang tadinya *asale beling* (asalnya nakal) bisa jadi nurut, *asale dableg malah sregep* (tadinya malas jadi rajin).” Paragraf (5).

Paragraf tersebut dapat dijelaskan sebagai pesan dakwah yang termasuk dalam pesan akhlak, karena harus adanya tertanam sifat dalam jiwa yang memunculkan perbuatan-perbuatan dan perkataan-perkataan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Sehingga bisa mencakup akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 117.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 18.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 117.

terhadap lingkungan.<sup>26</sup> Maka dampaknya adalah pembaca akan mengetahui citra positif maupun negatif tentang makna “Arti Hijrah Milineal” yang disampaikan oleh KH. Anwar Zahid. Dengan demikian yang sudah dijelaskan di atas tadi, bisa dijadikan pesan dakwah seperti dari *Lead* (pendahuluan), *Story* (isi) dan penutup. Hal tersebut, mempunyai pengertian yang berhubungan dengan arti hijrah milineal yang disampaikan oleh KH. Anwar Zahid.

Maka dari itu, yang dijelaskan itu semua sesuai dengan keterangan kitab Ayyuhal Walad yang mengenai transkrip teks “Arti Hijrah Milineal” dengan urut dan utuh, baik dari pendahuluan, isi atau pembahasan, maupun penutup. Walaupun itu semua, tidak sepenuhnya membahas semua teks arti hijrah milineal, seperti pada akhir penutup teks tersebut hanya membahas kegiatan pondok pesantren. Tetapi semua itu, setidaknya ada yang bisa dijadikan bahan referensi yang kuat yang disampaikan oleh KH. Anwar Zahid kepada pembaca mengenai transkrip teks arti hijrah milineal dan bisa dijadikan pesan dakwah dalam analisa superstruktur. Sehingga pembaca dapat menilai, dampak yang terjadi kepada pembaca dengan citra positif tentang suatu makna tema di atas dan diatas juga ada beberapa pesan dakwah ibadah, aqidah.

### **3. Analisa Ceramah Arti Hijrah Milineal dan Pesan Dakwah KH. Anwar Zahid Berdasarkan Struktur Mikro**

Berdasarkan analisa mikro yang mengenai transkrip pesan dakwah “Arti Hijrah Milineal” yang disampaikan oleh KH. Anwar Zahid. Maka di dalam pemilihan kata, penulis hanya menganalisa secara semantik, sintaksis, stilistik dan retorik.

#### **a. Secara Semantik**

Semantik adalah studi linguistik yang mempelajari makna dalam bahasa. Sedangkan semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal, yaitu makna yang berhubungan antar kalimat, antar posisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Latar dalam transkrip teks ini “perbedaan arti hijrah orang mukmin dan orang musyrik” adalah arti yang di sampaikan oleh KH. Anwar Zahid berbeda antara arti hijrah orang mukmin dan orang musyrik. Latar menerangkan bahwa KH. Anwar Zahid mengartikan arti hijrah disini menjadi dua yaitu mengartikan hijrah bagi orang mukmin dan orang musyrik. Seperti yang di sampaikan dalam paragraf 1, dan 2 sebagai berikut:

“Jadi orang mukmin atau mukminah orang beriman itu, meninggalkan yang gelap menjadi terang, begitu juga sebaliknya bagi orang musyrik meninggalkan yang terang menjadi gelap, kalau orang mukmin *ninggalno pepeteng tumuju pepadang* (meninggalkan yang gelap menuju yang terang), kalau orang musyrik *ninggalno pepadang tumuju pepeteng* (meninggalkan

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 19.

yang terang menuju yang gelap) Sehingga prinsipnya seperti itu (dari yang gelap menjadi terang), itu bagi orang-orang mukmin berbeda lagi bagi orang musyrik, (dari yang terang menjadi gelap)". Paragraf (1 dan 2).

Paragraf di atas dapat dijelaskan sebagai pesan dakwah yang termasuk dalam pesan ibadah jasmaniyah ruhiyah. Karena harus memiliki kekuatan fisik disertai jiwa yang ikhlas dan khusus kepada Allah Swt. Seperti dengan cara mendekatkan diri kepada Allah dan menjauhi larangannya.<sup>27</sup> Latar ini menceritakan perdebatan tentang pengertian arti hijrah bagi orang mukmin dan orang musyrik. Maka dengan latar ini, sebagai alasan gagasan pembener yang mengenai transkrip teks tersebut. Sehingga pembaca dapat mengambil citra positif dan dapat memahami dengan jelas apa yang disampaikan tersebut.

Elemen detil merupakan penonjolan yang dilakukan untuk menciptakan citra positif kepada khalayak dengan memberikan detil positif maupun negatif, dengan pemaknaan suatu peristiwa untuk menampilkan informasi yang menguntungkan penulis.<sup>28</sup> Maka dari itu, semua transkrip teks mengenai "Arti Hijrah Milineal" lebih banyak menampilkan detil positif dari pada negatif. Seperti pada transkrip sebagai berikut:

"وَالرُّجُوعَ" dan kembali *عَنِ الْمُنْصِيَةِ* (dari maksiat) meninggalkan maksiat menuju tho'at, wajib itu. Jadi misi utama memberi nasehat, besok ketika kalian menjadi tukang ceramah, tukang khutbah misi utamanya adalah mengajak manusia agar meninggalkan maksiat menuju tho'at dengan mengajak untuk berhijrah, hijrah yang benar seperti itu. Tidak seperti arti-artis sekarang ini. sudah berhijrah asalnya tidak pernah kudungan terus kudungan, terus katanya sudah dinamakan hijrah milineal. Kebanyakan artis itu seperti itu toh, sekarang sudah hijrah, karena sudah pake kerudung. Masa orang kerudung, pake hijab yaudah jangan bahas seperti itu, kita kan bukan artis. Makanya, mba-mba besok kalau sudah keluar pake terus jilbabnya dan jangan sampai keluar pondok tidak memakai kerudung baik kapanpun tetap make kerudung". Paragraf (8)

Paragraf di atas dapat dijelaskan sebagai pesan dakwah yang termasuk dalam pesan akhlak dan pesan ibadah jasmaniyah ruhiyah. karena harus adanya tertanam sifat dalam jiwa yang memunculkan perbuatan dan perkataan-perkataan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Sedangkan pesan ibadah jasmaniyah ruhiyah, karena harus memiliki kekuatan fisik disertai jiwa yang ikhlas dan khusus kepada Allah Swt. Seperti dengan cara mendekatkan diri kepada Allah dan menjauhi larangannya.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 18.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 67.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 18-19.

Elemen maksud menjelaskan citra yang disampaikan secara eksplisit dan implisit. Maksud dalam transkrip teks mengenai “Arti Hijrah Milineal” lebih banyak menjelaskan secara eksplisit (jelas atau nyata) dibandingkan secara implisit (tersembunyi). Sehingga dijelaskan pada transkrip di bawah sebagai berikut:

“وَالرُّجُوعَ dan kembali عَنِ الْمَعْصِيَةِ (dari maksiat) meninggalkan maksiat menuju tho’at, wajib itu. Jadi misi utama memberi nasehat, besok ketika kalian menjadi tukang ceramah, tukang khutbah misi utamanya adalah mengajak manusia agar meninggalkan maksiat menuju tho’at dengan mengajak untuk berhijrah, hijrah yang benar seperti itu.”

Paragraf di atas termasuk maksud eksplisit dengan dijelaskan sebagai pesan dakwah yang termasuk pesan akhlak dan pesan ibadah jasmaniyah ruhiyah. Karena pesan akhlak harus adanya tertanam sifat dalam jiwa yang memunculkan perbuatan dan perkataan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Sedangkan pesan ibadah jasmaniyah ruhiyah, karena harus memiliki kekuatan fisik disertai jiwa yang ikhlas dan khusus kepada Allah Swt. Seperti dengan cara mendekatkan diri kepada Allah dan menjauhi larangannya.<sup>30</sup> Maka dampaknya adalah pembaca akan mengetahui secara jelas dan nyata tegas mengenai arti hijrah yang disampaikan oleh KH. Anwar Zahid.

Elemen praanggapan pada transkrip mengenai “Arti Hijrah Milineal” menggunakan anggapan pribadi untuk menggunakan makna teks tersebut. Seperti pada teks paragraf ke-8, KH. Anwar Zahid mengatakan dugaan kepada para artis yang tadinya tidak menggunakan kerudung, tetapi sekarang sudah menggunakan kerudung dan dinamakan sudah berhijrah. Seperti di dalam transkrip teks dibawah sebagai berikut:

“Tidak seperti arti-artis sekarang ini. sudah berhijrah asalnya tidak pernah kudungan terus kudungan, terus katanya sudah dinamakan hijrah milineal. Kebanyakan artis itu seperti itu toh, sekarang sudah hijrah, karena sudah pake kerudung. Masa orang kerudung, pake hijab yaudah jangan bahas seperti itu, kita kan bukan artis. Makanya, mba-mba besok kalau sudah keluar pake terus jilbabnya dan jangan sampai keluar pondok tidak memakai kerudung baik kapanpun tetap make kerudung.”

Paragraf di atas termasuk maksud eksplisit dengan dijelaskan sebagai pesan dakwah yang termasuk pesan akhlak. Karena pesan akhlak harus adanya tertanam sifat dalam jiwa yang memunculkan perbuatan dan perkataan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Akhlak juga meliputi akhlak tercela dan akhlak terpuji, maka

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 18-19.

dampaknya adalah pembaca akan terjadinya salah paham atau dugaan kepada orang dituju.<sup>31</sup>

b. Secara sintaksis

Penggunaan koherensi kondisional pada transkrip teks “Arti Hijrah Milineal” berhubungan dengan pernyataan dua kalimat dihubungkan secara koheren. Pada teks tersebut, menggunakan kata hubung “yang”, kata hubung itu menjelaskan bahwa penulis untuk memperlihatkan dua yang saling berhubungan sebagai penjelas.

“Meninggalkan yang gelap menjadi terang, begitu juga sebaliknya bagi orang musyrik meninggalkan “yang” terang menjadi gelap”.

Seperti pada paragraf pada teks tersebut menggunakan kata hubung “yang” dimana kata hubung tersebut menjelaskan perbedaan pengertian hijrah bagi orang mukmin dan orang musyrik. Karena harus memiliki kekuatan fisik disertai jiwa yang ikhlas dan khusus kepada Allah Swt.<sup>32</sup>

Koherensi pada transkrip teks yang mengenai “Arti Hijrah Milineal” menggunakan konjungsi “sehingga” menyebabkan dua peristiwa yang saling berhubungan.

“Jadi dengan diberikan nasehat-nasehat, dengan diberikan mawangid, dengan adanya beberapa mauidhoh. “Sehingga” harapannya sifat-sifat bathin itu bisa berubah, dari yang buruk menjadi baik”.

Seperti pada teks paragraf tersebut menggunakan konjungsi “sehingga” dengan menjelaskan dua proposisi antara orang yang memberi mauidhoh dan berubahnya sifat bathin. Sehingga dapat dijelaskan sebagai pesan akhlak. Karena pesan akhlak adalah harus adanya tertanam sifat dalam jiwa yang memunculkan perbuatan dan perkataan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Maka dampaknya adalah akan terjadinya sebab akibat kata koherensi pada teks tersebut.<sup>33</sup>

Pada elemen koherensi pembeda dan pengingkaran dalam mengenai transkrip teks “Arti Hijrah Milineal” yang disampaikan oleh KH. Anwar Zahid. Penggunaan koherensi pembeda pada teks terletak sebagai berikut.

“Jadi orang mukmin atau mukminah orang beriman itu, meninggalkan yang gelap menjadi terang, “begitu juga” sebaliknya bagi orang musyrik meninggalkan yang terang menjadi gelap”.

“Terus katanya sudah dinamakan hijrah milineal. Tetapi “kebanyakan” artis itu seperti itu, sekarang sudah hijrah, karena sudah pake kerudung.”

Pada paragraph tersebut sudah dijelaskan sebagai penggunaan konjungsi “begitu juga” dan “kebanyakan” yang digunakan sebagai

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 19.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 18.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 18.

perbandingan dua hal yang berbeda. Sedangkan pesan dakwah di atas termasuk pesan akhlak dan pesan ibadah jasmaniyah ruhiyah. Karena pesan akhlak harus adanya tertanam sifat dalam jiwa yang memunculkan perbuatan dan perkataan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Sedangkan pesan ibadah jasmaniyah ruhiyah, karena harus memiliki kekuatan fisik disertai jiwa yang ikhlas dan khusus kepada Allah Swt.<sup>34</sup>

Sedangkan pada teks, dalam pengamatan penulis tidak ada kata bentuk pengingkaran pada transkrip teks arti hijrah milineal. Penggunaan bentuk kalimat dan kata ganti pada teks "Arti Hijrah Milineal" adalah KH. Anwar Zahid menggunakan dengan bahasa campuran seperti mengartikan kitab menggunakan bahasa Jawa dan menjelaskannya pake bahasa Indonesia. Sedangkan kata ganti yang digunakan pada semua teks, kebanyakan menggunakan kata ganti "saya", "kalian", dan "kita". Kata ganti "kalian" menyebabkan terjadinya jarak antara penulis dan pembaca. Seperti pada teks paragraf ke-9 yang sudah dijelaskan di atas, KH. Anwar Zahid menyampaikan langsung kepada santrinya dengan menggunakan kata ganti "kalian" yang artinya memberi kebebasan kepada santrinya untuk tampil seolah-olah didepan panggung dengan percaya diri didepan ribuan jamaah.

c. Secara stilistik

Stilistik adalah cara yang digunakan seorang penulis untuk menggunakan bahasa sebagai sarana. Pada dasarnya menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata yang tersedia.<sup>35</sup> Seperti dalam transkrip teks "Arti Hijrah Milineal" dalam pengamatan penulis terhadap teks tersebut. Pemilihan kata yang digunakan adalah "keliru", "dableg", "sregep", "hijrah", "ta'at", dan "hijrah". Pemilihan kata tersebut mempunyai makna atau arti yang berbeda-beda.

d. Secara retorik

Secara retorik grafis dan metafora yang digunakan mengenai transkrip teks "Arti Hijrah Milineal" tidak menggunakan foto sebagai pendukung suatu teks tersebut. Sedangkan metafora adalah menggunakan kata kiasan atau ungkapan yang digunakan sebagai alat memperkuat gagasan tertentu.<sup>36</sup> Maka dari itu, metafora pada teks terletak pada paragraf sebagai berikut. "Nilaimu itu dari akhlakmu. Insyallah nilai-nilai akhlak bukan dari pakaian, bukan dari perhiasan". Paragraf (11). "Sehingga banyak orang yang menyampaikan, maupun yang mendengarkan sama-sama akan mendapatkan bencana hati." Paragraf (1). Paragraf di atas merupakan ungkapan atau kiasan yang

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 18-19.

<sup>35</sup> Ramadhani Perico Putri, "Pesan Dakwah Grup Band Wali dalam Syai'ir Lagu "Tobat Maksiat" dan "Bocah Ngapa Yak" (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)", Skripsi, KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, hlm. 73.

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 257.

digunakan seperti “nilaimu itu dari akhlakmu” dan “mendapatkan bencana hati”, dari kata tersebut merupakan sebuah kiasan atau ungkapan oleh KH. Anwar Zahid kepada santrinya dan kepada pembaca. Maka dapat dijelaskan sebagai pesan akhlak karena harus adanya tertanam sifat dalam jiwa yang memunculkan perbuatan dan perkataan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.<sup>37</sup>

## **KESIMPULAN**

Bedasarkan penjelasan KH. Anwar Zahid di atas tentang analisa video ceramah berdasarkan struktur makro, superstruktur dan mikro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang metodenya adalah analisis wacana teks model Teun Van Dijk. Maka dapat disimpulkan ada beberapa mengartikan video ceramah “Arti Hijrah Milineal” berdasarkan model Van Dijk sebagai berikut:

1. Secara analisa makro dalam transkrip teks “Arti Hijrah Milineal” KH. Anwar Zahid yang sudah di jelaskan di atas, mengartikan arti hijrah dapat di bagi menjadi beberapa pengertian seperti: pengertian hijrah secara umum, hijrah pada zaman Nabi, hijrah menurut dalam Al-Qur’an dan Hadist dan pendapat KH. Anwar Zahid tentang hijrah.
2. Berdasarkan secara analisa superstruktur transkrip teks tersebut hanya disusun secara urut dan utuh dan hanya terdiri dari elemen skematik.
3. Sedangkan secara analisa mikro di dalam penelitian ini terdiri dari semantik, sintaksis, stilistik dan retorik dengan tujuan untuk menganalisa transkrip teks “Arti Hijrah Milineal” secara detail dalam channel youtube KH. Anwar Zahid.

Bedasarkan penjelasan di atas tentang analisa makro, superstruktur dan mikro diatas, dapat disimpulkan secara keseluruhan yang mengenai transkrip teks “Arti Hijrah Milineal” dalam channel youtube KH Anwar Zahid. Sehingga dapat memberikan masukan hal yang positif baik si penulis maupun pembaca. Sedangkan pesan dakwah berdasarkan secara analisa makro, superstruktur, mikro, yang sudah dijelaskan di atas terdapat adanya beberapa pesan ibadah, akhlak, aqidah dan dilihat dari segi konteks sosial dan kognisi sosial. Peneliti berpendapat mengenai transkrip teks tersebut dibuat untuk menambah pemahaman dan juga sebagai media dakwah kepada masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

---

<sup>37</sup> *Ibid*,. hlm. 19.

- Ainul Haq, Zainul, "Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Youtube Nussa Official Nussa", Skripsi KPI fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo, 2020.
- Dwi Cahyani, Erda, "Pesan Dakwah Dalam Film Pendek Ayat tentang Cinta Pada Channel Youtube Film Maker Muslim (Analisis Wacana Van Dijk)", Skripsi, KPI Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo, 2020.
- Eriyanto, *Analisis Isi, Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Fajriani, Suci Wahyu, Yogi Supryogi Sugandi. "Hijrah Islami Milineal Berdasarkan Paradigma Berorientasi identitas". *Jurnal Pemikiran dan penelitian Sosialogi* Vol 3 No 2, Juni 2019. <http://jurnal.unpad.ac.id/sosioglobal/article/view/21643/pdf>.
- Hamudy, Nurul Annisa. "Hijrah Movement in Indonesia: Shifting Concept and Implementation in Religiosity". *JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)* Vol 4, No 2 (2020). DOI: 10.21580/jsw.2020.4.2.5784
- Hermawan, Agus, *Retorika Dakwah*, Kudus: An-Nur Kudus. 2018.
- Maulana, Muhammad, *Metode Dakwah KH. Kosim Nurzeza*, Skripsi KPI Fakultas Kencana Prenada Group. 2010.
- Maulida, Lailatul, *Masjid Liberal di Berlin (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)*, Skripsi, KPI Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo, 2021.
- Munir, *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Nailiya, Izzah Q, *Bismillah Hijrah*, Yogyakarta: Araska Publisher, 2021.
- Nasution, Nadya Amalia, and Siti Samhati. "Komunikasi Antar Pribadi Murobbi dalam Proses Taaruf pada Lembaga Darul Fattah Bandar Lampung." *KOMUNIKA* 3, no. 2 (2020): 102.
- Prasanti, Ditha Ditha "Konstruksi Makna Hijrah Bagi Anggota Komunitas Let's Hijrah Dalam Media Sosial Line". *Al Izzah: Jurnal* Vol 14, Nomor 1 (Mei, 2019). DOI: <http://dx.doi.org/10.31332/ai.v14i1.1253>
- Perico Putri, Ramadhani, "Pesan Dakwah Grup Band Wali dalam Syai'ir Lagu "Tobat Maksiat" dan "Bocah Ngapa Yak" (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)", Skripsi, KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Sholihah, Siti Qoriatun, "Analisis Wacana Pesan Dakwah Fim Dalam Mihrab Cinta", Skripsi, KPI Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2011.
- Sobur, Alex, *Analisis Teks Media*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Thalib, Muhammad, Slamet Suropto, *Al-Qur'anul Karim Tarjamah Tafsiriyah Memahami Makna Al-Qur'an Lebih Mudah, Cepat dan Tepat*, Solo: CV Qolam Mas, 2012.
- Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Intrumen penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.

- Khiyaroh, Intihaul. "Dakwah Ala Anwar Zahid: Menjinakkan Islam Normatif Menjadi Islam Lokal Yang Mengglobal (Pandangan Kritis Terhadap Pola Dakwah Yang Disampaikan Anwar Zahid Di Beberapa Video Youtube-Nya)", *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Volume 2 Nomor 2 Desember 2018. <http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/alamtaraok/article/view/335>
- Kiptiyah, Siti Mariatul. "KYAI SELEBRITI DAN MEDIA BARU THE CELEBRITY'S KYAI AND NEW MEDIA", *Jurnal Masyarakat & Budaya*, Volume 19 No. 3 (2017). <https://doi.org/10.14203/jmb.v19i3.495>
- Rahmat, Pupu Saeful, Penelitian Kualitatif, *Jurnal: Equilibrium*, Vol. 5, No.9, Januari-Juni 2009.
- Budi, "Biografi Kh Anwar Zahid," 2020. <https://www.laduni.id>. (diakses pada 24 Oktober 2020)
- \_\_\_\_\_, "Ponpes Sabilunnajah Simo," 2020. <https://youtu.be/3fczlg5iqRM>. (diakses pada 11 April 2020)
- \_\_\_\_\_, "Anwar Zahid," 2020. <https://youtu.be/pl1i061gB8s>. (diakses pada 12 Januari 2020)
- \_\_\_\_\_, "Anwar Zahid," 2020. <https://www.santrikampung.com>. (diakses pada 28 April 2020)
- \_\_\_\_\_, "Anwar Zahid," 2020. [https://youtu.be/\\_VbqyU3rMSQ](https://youtu.be/_VbqyU3rMSQ). (diakses pada 5 Agustus 2020)